

## DP3AP2KB Kota Tangerang Gelar Pelatihan Olahan Pangan

TANGERANG (IM)- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang menggelar program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan (PKHP) lewat pelatihan olahan pangan dan minuman di 13 kecamatan sebagai upaya pemberdayaan perempuan di masa pandemi.

Rika Kartika selaku Kabid Pemberdayaan Perempuan DP3AP2KB di Tangerang, Kamis (21/10) dalam keterangan mengatakan materi pelatihan itu antara lain membuat olahan pangan abon berbahan dasar lele dan ayam, pembuatan nugget, kaki naga dan dimsum berbahan daging. "Dalam pelatihan ini, para perempuan juga diberikan pelatihan olahan minuman jahe. Harapannya, mereka nanti bisa berbisnis dari ilmu ini, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kualitas dan ekonomi keluarganya," katanya.

Ya pun menjelaskan, sesungguhnya Kota Tangerang memiliki perempuan-perempuan andal dengan kemadiri-

annya. "Kita bisa lihat langsung hari ini, di mana perempuan dengan pendampingan yang simultan mampu menghasilkan olahan makanan dan minuman, yang memiliki nilai ekonomi yang dapat membantu keluarga. Paling membanggakan adalah olah sentuhan tangan ini semuanya bernilai kearifan lokal Kota Tangerang," ujarnya.

Sementara itu, Hanifa salah satu pembicara terkait olahan minuman jahe mengungkapkan bahwa tidak ada yang salah dengan ibu rumah tangga yang berkembang dan berbisnis.

Menurut Hanifa, ia sendiri mampu mengurus rumah tangga sambil berbisnis olahan jahe mulai kemas hingga botol, yang saat ini sudah memiliki empat karyawan. "Maka, semua ilmu olahan jahe khususnya olahan minuman jahe botol saya berikan secara total kepada para peserta. Gak mau lepas gitu aja, saya akan dampingi mereka walau sudah tidak terikat dengan DP3AP2KB. Jadi ayo wanita-wanita Kota Tangerang kita sukses bersama," katanya. ● pp

PPKM TANGSEL KE LEVEL 2

## Legislator Nilai Kesadaran Masyarakat Makin Baik

TANGSEL (IM)- Seiring pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel) Banten yang mengalami penurunan dari level 3 ke level 2, kalangan legislator mengapresiasi hal tersebut karena mencerminkan kesadaran masyarakat makin baik dalam menangkal pandemi covid-19.

Seperti diberitakan, PPKM di Tangsel kembali diperpanjang mulai 19 Oktober hingga 1 November mendatang. Dalam perpanjangannya kali ini, Tangsel turun level dari tiga menjadi level 2. Aturan itu tertuang di dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 53 Tahun 2021 tentang PPKM Level 3, 2, dan 1 Covid-19 di Wilayah Jawa-Bali yang ditetap pada Senin (18/10).

"Gubernur Banten dan Bupati/Wali kota untuk wilayah Kabupaten/Kota dengan kriteria Level 2 yaitu Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan. Dan Level 3 Kabupaten Tangerang," bunyi pada Inmendagri tersebut. Anggota DPRD Tangsel dari Fraksi Gerindra - PAN Zulfa Sungki menilai turunnya PPKM Tangsel dari level 3 menjadi level 2 layak diapresiasi.

"Tentu saja saya mengapresiasi Pemkot Tangsel terutama Tim Satgas Covid 19 Kota Tangsel, ini berkat kerja keras semua pihak terkait menurunnya jumlah suspek covid 19. Hal ini juga tidak terlepas semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat ikut serta dalam program vaksinasi yang secara masif dilakukan pemerintah baik pemerintah kota, institusi Polri, TNI maupun

instansi swasta lainnya, hingga terdapat sudah 75% masyarakat Tangsel teraksinasi pada tahap 2 ini," papar Zulfa Sungki, Kamis (21/10).

Dia berharap Pemkot Tangsel terus melakukan woro woro pada masyarakat mengikuti program vaksinasi hingga mencapai target maksimal jumlah masyarakat yang teraksinasi.

Zulfa mengimbau masyarakat tidak lengah dan jangan abai terhadap kondisi ini. "Bagaimana pun covid masih ada, masyarakat diminta tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun sudah divaksin agar virus covid 19 di Tangsel benar-benar lenyap seiring dengan program vaksinasi yang terus digelar di semua titik di kota Tangsel," ujarnya.

Bila perlu, hemat dia, Pemkot melakukan jemput bola dengan mendatangi langsung warga masyarakat yang belum divaksin. Selain itu, peran pemerintah melakukan pemulihan ekonomi harus benar-benar serius agar perekonomian khususnya di Tangsel menggeliat lagi menuju pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi.

Dihubungi terpisah, Gusri Effendi, Ketua PHRI Tangsel mengaku optimistis dengan kondisi ini akan membangkitkan harapan. Dikatakan selama hampir dua tahun sektor pariwisata khususnya hotel dan restoran sangat terpuruk di masa pandemi covid-19. "Dengan penurunan PPKM menjadi level 2 roda ekonomi akan hidup menjadi normal dan berdampak ke berbagai sektor lain seperti restoran, tukang sayur, ikan, bumbu dan lain-lain," pungkas Gusri. ● pp



IDN/ANTARA

### WAKSINASI COVID-19 UNTUK PEDAGANG PASAR

Petugas menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada pedagang pasar di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, Kamis (21/10). Vaksinasi digelar untuk mempercepat pencapaian kekebalan komunal (Herd Immunity) sekaligus persiapan dibukanya kembali Pasar Induk Rau dan fasilitas umum lainnya.

# Protes Bau Sampah Tangsel, Warga Tatakan Serang Gelar Aksi Demo

Protes warga disampaikan di depan Kantor Kelurahan Cilwong. Sampah Tangsel yang dibuang ke Cilwong menurut warga mencemari jalan sepanjang Taktakan. Bau yang ditimbulkan menyengat bahkan karena macet lindinya masuk ke rumah-rumah warga.

SERANG (IM)- Ratusan warga Taktakan, Kota Serang melakukan protes bau sampah Tangsel yang dibuang ke TPS Cilwong. Mereka protes karena sampah mencemari dan

menimbulkan bau sepanjang jalan Raya Taktakan.

Protes warga disampaikan di depan Kantor Kelurahan Cilwong. Warga baik ibu-ibu datang menggeruduk karena

protes sampah dibuang ke Kota Serang.

Yeni Suhardi, warga dari Kampung Jakung Kelurahan Cilwong protes karena bau sampah Tangsel yang lindinya berceceran di jalanan. Apalagi, rumahnya tepat di pinggir jalan dan dilewati setiap jam oleh armada sampah. "Baunya kayak bau curek, airnya aja jatuh-jatuh di depan rumah saya," kata Yeni, Kamis (21/10).

Tadi malam bahkan warga sempat bersitegang dengan Satpol PP Kota Serang. Mereka protes karena spanduk penolakan di sepanjang jalan dicopot.

"Pokoknya mah sampah

Tangsel jangan dibuang ke sini, manfaatnya cuma bawa penyakit. Kayaknya sampah dari Tangsel itu timbunan, udah sampah tuhunan," jelasnya.

Ketua RW 02, Agus Rohman menambahkan bahwa sampah Tangsel yang dibuang ke Cilwong mencemari jalan sepanjang Taktakan. Bau yang ditimbulkan menyengat bahkan karena macet lindinya masuk ke rumah-rumah warga.

"Sangat mengganggu, bikin pusing kepala karena baunya nyengat," ujarnya.

Armada sampah dari Tangsel juga tidak kenal waktu datangnya. Mereka bisa dua jam sekali datang dengan kon-

voi kendaraan sampah 5 atau 6 truk besar. "Tuntutannya kalau bisa ditolak sampah Tangsel," ujarnya.

Pantauan di lapangan, warga di Kelurahan Cilwong juga membentangkan spanduk berisi protes di Jalan Raya Taktakan. Mereka meminta Wali Kota Serang Syafrudin datang menemui mereka.

Seperti diketahui, kerja sama Pemkot Serang dan Tangsel soal pembuangan sampah mulai sejak 15 September 2021. Setiap hari, 400 ton sampah dibawa dari Tangsel melalui Taktakan lalu dibuang ke TPS Cilwong. ● pra

## Erick Thohir Mendapat Gelar Dulur Baduy

LEBAK (IM)- Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir mendapatkan gelar adat Dulur Baduy, dari masyarakat adat Baduy. Proesi penyetaman gelar Dulur Baduy itu dilakukan di Saung Adat Baduy di Kampung Cepak Huni, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Rabu (20/10). Saat prosesi penyetaman Dulur Baduy, Erick Thohir didampingi oleh tiga jaro adat dari Baduy Dalam yang secara khusus hadir menyaksikan penganugerahan tersebut. Upacara adat itu juga disaksikan secara langsung oleh ratusan warga Baduy Luar dan Dalam.

Kepala Desa Kanekes, Jaro Saia mengatakan, gelar Dulur Baduy berangkat dari ungkapan terima kasih tertinggi karena Erick Thohir yang menyempatkan waktunya langsung menemui korban kebakaran di Kampung Baduy. "Penyetaman ini dilakukan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Pak Menteri karena telah menguji titik paling selatan di Baduy," kata Jaro Saia.

Setelah prosesi pemberian gelar adat Dulur Baduy, Erick Thohir disematkan baju adat Baduy yang didominasi warna hitam serta lomar atau ikat kepala khas Baduy yang didominasi warna biru. Erick Thohir langsung menerima gelar penghormatan tersebut, dan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan suku adat Baduy atas gelar yang diterimanya. Menurut Erick, perasaan saat dianugerahi gelar Dulur Baduy sama dengan perasaannya ketika dirinya diminta menjadi Menteri BUMN. Erick berencana, saat diminta menjadi

Menteri BUMN, ia sadar besarnya tanggung jawab yang diemban, sebab seperti perekonomian Indonesia adalah BUMN. "Tentu pikiran dan teranga saya harus memfokuskan tanggung jawab sebagai Menteri BUMN. Perasaan ini sama ketika saya digelar Dulur Baduy, tentu ini juga harus dipertanggungjawabkan semaksimal mungkin," kata Erick.

Ia melanjutkan, setelah menerima gelar Dulur Baduy dirinya akan mengimplentasikan nilai-nilai suku Baduy. "Jika dilihat, intisari dari Suku Baduy adalah menjaga dan melestarikan alam. Tentu ini harus saya wujudkan agar menjaga dan melestarikan alam. Baik itu saya sebagai individu, atau jabatan sebagai Menteri BUMN. Tentu, BUMN harus menjadi perusahaan yang mampu menjaga alam Indonesia," pungkas Erick.

Sementara itu, salah satu tokoh suku Baduy Ayah Mursyid menjelaskan, prosesi gelar adat Dulur Baduy kepada Erick Thohir merupakan peristiwa kali pertama terjadi yang dianugerahkan kepada orang luar Suku Baduy. Ayah Mursyid menuturkan, proses disematkannya Dulur Baduy kepada Erick Thohir tidak sekonyong-konyong terjadi, melainkan melalui proses yang panjang.

"Gelar Dulur Baduy ke Pak Menteri (Erick Thohir) itu berawal dari firasat yang datang melalui tokoh-tokoh adat Baduy. Lalu firasat yang datang itu dibawa ke dalam musyawarah di antara tokoh dan Jaro Adat Baduy yang akhirnya menyepakati agar diberikan gelar Dulur Baduy pada Pak Erick," katanya. ● pra

## Kabupaten Tangerang Punya Alat Deteksi Gempa dan Tsunami Canggih

TANGERANG (IM)- Kabupaten Tangerang memiliki pantai di wilayah utara yang berpotensi terkena bencana tsunami jika terjadi gempa kuat. Karena itu, Kabupaten Tangerang dilengkapi alat pendeteksi gempa dan tsunami untuk mengantisipasi bencana.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Tifna Purnama menjelaskan nama alat tersebut adalah Ina TEWS (Indonesia Tsunami Early Warning System) Newgen, yang merupakan bantuan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat. "Berfungsi untuk mengirimkan informasi terkini saat terjadi gempa bumi di tiap daerah di Indonesia," katanya, Kamis (21/10).

Dengan informasi tersebut, pemerintah khususnya instansi yang terkait penanggulangan bencana dapat segera melaku-

kan proses evakuasi terhadap masyarakat.

Informasi yang didapatkan tidak hanya di Kabupaten Tangerang, namun seluruh Indonesia, baik gempa maupun tsunami. "Melalui alat ini, bisa membantu kami dan masyarakat untuk mengambil langkah dan kebijakan apa yang harus dilakukan," ucap Tifna.

Alat tersebut akan memberikan sinyal peringatan dan informasi detail tentang lokasi gempa, waktu, magnitudo, kedalaman getaran, kekuatan gempa, dan sebagainya.

"Misal ada gempa di wilayah perairan Kabupaten Tangerang khususnya di pantai selatan, maka tidak sampai tiga menit setelah ada gempa kami langsung infokan ke masyarakat setempat dan stakeholder yang terkait," jelasnya. ● pp

## Mantan Kades Terlibat Penggandaan Uang dan Korupsi APBDesa untuk Biaya Nikah

SERANG (IM)- Mantan Kepala Desa (Kades) Kepadanean, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Yusro ditangkap dan langsung dilakukan penahanan oleh penyidik Tipikor Satreskrim Polres Serang, Sabtu (16/10) malam.

Kades Kepadanean periode 2012-2018 itu ditahan karena telah ditetapkan tersangka atas kasus dugaan penggandaan uang dan korupsi APBDes Kepadanean 2016-2018 hingga merugikan negara lebih dari Rp500 juta.

"Modus operasinya yaitu memerintahkan bendahara desa untuk menarik dana yang ada di rekening desa namun tidak menyalurkan sesuai spesifikasi bahkan ada juga proyek fiktif," terang Kabidhumas Polda Banten, AKBP Shinto Silitonga saat pers conference di Mapolres Serang, Kamis (21/10).

Shinto menyebutkan, utang negara itu justru digunakan untuk kepentingan pribadi, di antaranya sebagai biaya pernikahan 2 isteri mudanya.

Selain digunakan untuk biaya menikah, tersangka juga menggunakan uang negara untuk bermain penggandaan uang. Ditambah jumlah dana desa yang digunakan sekitar Rp150 juta.

"Yang bersangkutan menggunakan uang korupsi untuk kepentingan pribadi dan penggandaan uang," ujar Kabidhumas didampingi Kasatreskrim AKP David Adi Kusuma dan Kasihumas Iptu Dedi Jumhaedi.

Diberitakan sebelumnya, mantan Kepala Desa Kepadanean, Yusro ditangkap petugas personel Unit Tipikor yang dipimpin Iptu Neo Adhitya pada Sabtu (16/10) malam sekira pukul 19.00 WIB di Komplek Depag, Kelurahan Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang. Penangkapan Yusro dilakukan karena yang bersangkutan dianggap tidak kooperatif.

Saat proses penyelidikan, Yusro tidak pernah memenuhi panggilan untuk dimintai keterangan. Begitu juga saat pers conference di Mapolres Serang, Kamis (21/10).

Setelah dilakukan pemeriksaan sebagai saksi, Yusro kemudian ditetapkan sebagai tersangka. Ia disangka melanggar Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 UUR Nomor 31 tahun 1999 tentang Tipikor sebagaimana diubah dan ditambah UU RI Nomor

20 tahun 2001 tentang Tipikor.

Dan, Pasal 3 jo Pasal 18 UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Tipikor sebagaimana diubah dan ditambah UU RI Nomor 20 tahun 2001 tentang Tipikor.

"Setelah dilakukan pemeriksaan sebagai tersangka, yang bersangkutan kami lakukan penahanan pada Minggu kemarin di Rutan Polres Serang," kata David.

Berdasarkan hasil pemeriksaan saksi dan barang bukti, Yusro diduga melakukan tindak pidana korupsi dengan tidak melaksanakan paket pekerjaan betonisasi jalan pada 2016-2018.

Selain itu terdapat proyek yang kekurangan volume pada APBDes 2017 dan 2018. Proyek tersebut adalah irigasi dan paving block jalan.

Yusro juga diduga tidak membayar pajak atas pencairan dana APBDes Kepadanean. Akibat perbuatan Yusro tersebut negara telah dirugikan sebesar hampir Rp700 juta. Jumlah tersebut didapat berdasarkan hasil audit Inspektori Kabupaten Serang.

"Adanya selisih penggunaan dana desa yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sebesar Rp695,659.000," tutur David. ● pra



IDN/ANTARA

### SAMPAH MENUMPUK DI MUARA SUNGAI

Pemulung mengais barang bekas dari tumpukan sampah di muara Sungai Cibanten, di Kasemen, Serang, Banten, Kamis (21/10). Warga mengeluhkan tumpukan sampah yang semakin banyak terbawa air hujan dan tak kunjung dibersihkan karena berpotensi menimbulkan banjir dan mengeluarkan bau busuk.



IDN/ANTARA

### SISWA SD BERINOVASI MEMBUAT ALAT PRODUKSI OZON

Dua siswa SD Negeri 2 Butuhan merakit mesin pembuat ozon di Delanggu, Klaten, Jawa Tengah, Kamis (21/10). Mesin pembuat ozon hasil inovasi dari dua siswa sekolah dasar yang dibimbing oleh LKP Autobot School Klaten tersebut dapat menghasilkan ozon O3 yang mampu mensterilkan ruang kelas dari bakteri dan virus termasuk mengantisipasi virus penyebab COVID-19.

SAAT MUSIM HUJAN

## Periuk Damai di Kota Tangerang Diperkirakan Terendam Banjir

TANGERANG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang memperkirakan, ada satu titik di Kecamatan Perbukit, Kota Tangerang, yang bakal terendam banjir saat musim penghujan tiba. Kepala UPT Perbukit BPBD Kota Tangerang, Syafril berujar, satu titik yang diperkirakan bakal terendam banjir adalah Periuk Damai. "Kemungkinan di situ, Periuk Damai," ucapnya melalui sambungan telepon, Kamis (21/10).

Katanya, banjir diperkirakan bakal merendam Periuk Damai akibat luapan air Situ Bulakan yang berada di Kecamatan Periuk. Adapun air di Situ Bulakan dapat meluap lantaran menema limbah air dan Kali Leduk. "Kalau meluapnya nanti di Situ Bulakan, kemungkinan perumahan Periuk Damai yang kelimpungan," tutur Syafril.

Jika Situ Bulakan mampu menampung air yang diterima, salurannya bakal dialirkan ke Jalan M Toha serta Sungai Girarab. Pasalnya, di Situ Bulakan sendiri terdapat gorong-gorong yang mengarah ke Jalan Moh Toha. "Jadi kalau di Situ Bulakan masih mampu menampung, itu mudah-mudahan enggak terjadi (banjir) sampai Periuk Damai," ucap Syafril.

Menurut Syafril, perkiraan munculnya titik banjir di Periuk mulai berubah saat ini. Biasanya, banjir muncul di sekitar Kali Leduk yang melewati jembatan Alamanda. Namun, pemerintah setempat telah membangun turap setinggi dua meter dan kurang lebih sepanjang 500 meter di Kali Leduk. "Tu (turap) di Kali Leduk kan sedang dibangun, artinya air dari kali leduk enggak akan muntah lagi," tuturnya.

Syafril sebelumnya berujar, jika banjir terjadi di Kecamatan Periuk, pihaknya telah menyiapkan tujuh perahu evakuasi. "Dan tujuh (perahu evakuasi) itu, tiga unit dilengkapi motor tempel. Empat sisanya menggunakan penggerak (berupa) dayung," ujarnya.

Tujuh perahu itu dikerahkan untuk mengangkut warga Kecamatan Periuk yang memang harus dievakuasi ke posko evakuasi. Perahu bermotor tempel digunakan untuk mengevakuasi warga yang jarak antara kediamannya dan posko evakuasi tergolong jauh.

Kemudian, perahu yang menggunakan dayung digunakan untuk mengevakuasi warga yang jarak antara kediamannya dan posko evakuasi tergolong dekat. Selain itu, pihaknya bakal menjadikan bangunan permanen seperti pos yandu, balai RW, hingga bangunan sekolah sebagai posko evakuasi. ● pp